

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari judul penelitian yang akan dilakukan yakni “Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa’ Lil Abnaa’* Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) Al-Barokah Pule Macanan” maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Jadi Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) di mana peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati fakta atau kejadian yang ada di lapangan untuk mendapatkan data-data penelitian yang diperlukan.

Pendekatan pada penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya untuk mengetahui sebuah objek penelitian pada suatu masa tertentu, sedangkan menurut Punaji Setyosari penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya agar dapat mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek atau sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel tertentu agar bisa dijelaskan dengan kata kata. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis studi

¹ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 14.

kasus dan pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, karena penelitian ini berfokus pada sebuah kasus tertentu untuk diamati dan diteliti dengan cermat dan tuntas. Jenis studi kasus digunakan karena peneliti ingin meneliti secara langsung dan terfokus pada Pembelajaran Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Selain itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai aktor sekaligus pengumpul data.² Maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian studi lapangan ini karena sumber-sumber yang didapatkan akan menjadi sumber data kunci atau sebagai instrumen utama sedangkan yang lainnya hanya akan menjadi sumber penunjang saja atau instrumen penunjang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Jl. Raya Loceret bajulan RT/RW 07/01 Dusun Pule Desa Macanan Kecamatan Loceret Kodepos 64471 Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur Telp 0878-20449-9919. Pemilihan lokasi juga karena lembaga pendidikan tersebut belum pernah diteliti sebelumnya dikarenakan masih berada di daerah yang terpencil

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

atau jauh dari pusat kota dengan keadaan penduduknya yang masih banyak Masyarakat awam tentang kitab-kitab turats, sehingga peneliti tertarik memilih lokasi tersebut.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama dan diberikan kepada pengumpul data.³ Yaitu data yang berhubungan dengan adanya perencanaan, observasi, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang diperoleh melalui Teknik pengumpulan data. Adapun yang termasuk sumber data primer adalah Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*, Peserta Didik TPQ, pengurus TPQ, ketua TPQ dan pengasuh TPQ.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dalam memberikan data atau objek kajian serta sumber yang didapat.⁴ Data sekunder adalah data yang fungsinya hanya sebagai penunjang saja yaitu menunjang kelengkapan data primer. Adapun yang termasuk data sekunder adalah keadaan geografis, keadaan guru dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

³ *Ibid*, h.225.

⁴ *Ibid*

E. Prosedur Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan suatu data. Secara sederhana (interview) bisa diartikan sebagai suatu kejadian atau interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai secara langsung.⁵ Ada tiga macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, karena informasi yang sudah pasti dan peneliti membuat daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Namun kadang pertanyaan mengembang sesuai kebutuhan peneliti. Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai peserta didik TPQ dan pengasuh TPQ.

b. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan indra manusia. Indra manusia merupakan alat utama untuk melakukan observasi, tidak hanya panca penglihatan saja yang digunakan akan tetapi indra yang lainnya pun dapat digunakan seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa dan lain sebagainya.⁶

Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan, sebab catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2007), 372.

⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 65-66.

dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu di lapangan dia membuat “catatan”, setelah pulang ke rumah atau tempat tinggal barulah menyusun ”catatan lapangan”.⁷

Observasi dibagi menjadi dua macam yaitu observasi partisipatif dan non partisipatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif.⁸

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam metodologi penelitian social. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari bentuk arsip (dokumen). Dokumen berupa sumber data yang berupa Bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik.⁹ Dokumen yang akan diambil oleh peneliti berupa gambar-gambar terkait selama kegiatan pembelajaran kitab Kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 153-154.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 226.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2007), h. 124.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan analisis data menurut model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam buku ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian kualitatif:

1. Reduksi Data

Analisis data dengan reduksi data adalah peneliti berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam wawasan yang tinggi. Reduksi data merupakan merangkum, memilah memilah hal yang pokok, berfokus pada hal yang penting, di cari tema dan fokusnya. Dengan demikian reduksi data yang dilakukan peneliti akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya peneliti melakukan penyajian data, dalam penyajian data penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa matrik, grafik dan chart.

3. Verifikasi dan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang dilakukan peneliti yang sebelumnya belum ada. Temuan yang awalnya remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi terang.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti memilih uji keabsahan data dengan menggunakan dua teknik yaitu teknik triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

1. Melakukan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber. Sedangkan, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seandainya belum yakin dengan hasil yang didapat bisa mencari lagi informasi di dalam dokumentasi tentang aspek yang sama dengan aspek yang dikumpulkan datanya melalui observasi dan interview.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah suatu bahan pendukung yang digunakan oleh peneliti untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti. Penggunaan bahan referensi dalam penelitian ini adalah rekaman wawancara untuk

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 247-249.

mendukung wawancara, foto, dan dokumen, sehingga referensi dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan ini peneliti akan memberikan gambaran terkait tahapan tahapan selama melakukan penelitian. Menurut Lexy J penelitian ini terdiri dari tiga tahap penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.¹¹

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah mempertimbangkan dan memahami etika penelitian lapangan seperti: Menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan personal personal etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti harus memperhatikan beberapa ketentuan selama berada di lapangan, tahap ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: latar penelitian, penampilan sesuai dengan kebiasaan lokasi, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan jumlah waktu studi. Bertindak netral dan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subyek, menentukan alokasi studi serta aktif dalam kegiatan pengumpulan data.

¹¹ Ibid.,24-38.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini penganalisaan data telaah berkumpul, peneliti melakukan analisis data baik dari informan maupun dokumen-dokumen tahap sebelumnya. pastinya data bersifat kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan data, mana yang penting, mana yang harus dibuang melalui beberapa tahap analisis data yakni kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

